



International Journal of Islamic Thought and Humanities

p-ISSN : 2961-8967 and e-ISSN : 2962-4681

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

Jl. Kalirungkut Mejoyo I No. 2 Surabaya, Indonesia

Letter of Acceptance

To Whom It May Concern

002/LPPM/IJITH/STAITS/I/2026

Dear Author(s),

The editor-in-chief of the International Journal of Islamic Thought and Humanities (IJITH) will publish the article in Vol 5, No 1, 2026.

Title : The Effect of Zakat Fitrah Distribution on Community Satisfaction in Aceh
Tamiang

Authors : Muhammad Fahrizal, Khairul Habibi, Fakhruddin

Affiliation : Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia

Email : 220403051@student.ar-raniry.ac.id

Accreditation : Sinta 4, Doaj, Ebsco, Google Scholar, Crossref, Moraref.

Surabaya, January 14, 2026

Editor in Chief,



Note:

Please sent your Proof of Payment to the WhatsApp Number: +62 8574810020, Thank You.



PENGARUH DISTRIBUSI ZAKAT FITRAH TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DI ACEH TAMIANG

Muhammad Fahrizal¹, Khairul Habibi², Fakhruddin³.

Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, Indonesia

Email: 1220403051@student.ar-raniry.ac.id

Received: Reviewed: Accepted:

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Kebun Tanah Terban, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan dari 100 responden yang merupakan penerima zakat melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik simple random sampling. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran zakat fitrah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,777 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,508 menunjukkan bahwa 50,8% kepuasan masyarakat dipengaruhi oleh penyaluran zakat fitrah, sedangkan sisanya sebesar 49,2% dijelaskan oleh faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin efektif, adil, dan transparan penyaluran zakat fitrah, maka semakin tinggi tingkat kepuasan masyarakat. Penelitian ini berkontribusi pada penguatan pengelolaan zakat sebagai instrumen keadilan sosial Islam dan kesejahteraan masyarakat.

Keywords: Zakat Fitrah, Pendistribusian, Kepuasan Masyarakat, Aceh Tamiang

Pendahuluan

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai ibadah individu, tetapi juga memiliki dimensi sosial dan ekonomi yang kuat. (Nurhakim & Budimansyah, 2024) Zakat merupakan instrumen untuk mencapai pemerataan kekayaan dan keadilan sosial dalam komunitas Muslim. (Salsabila & Ramadina, 2024) Di antara berbagai jenis zakat, zakat fitrah menempati posisi unik karena wajib bagi setiap Muslim, tanpa memandang jenis kelamin, usia, atau status ekonomi, sebelum perayaan Idul Fitri. Tujuan zakat fitrah adalah untuk menyucikan mereka yang berpuasa dari perbuatan keji atau sia-sia dan agar kaum fakir miskin dapat ikut menikmati kebahagiaan hari raya. (Fatmawati et al., 2024)

Efektivitas pengelolaan zakat fitrah tidak hanya diukur dari pengumpulannya, tetapi juga dari penyalurannya. Penyaluran yang tepat, adil, dan transparan menurut hukum Islam merupakan penentu utama kepercayaan dan kepuasan masyarakat terhadap lembaga pengelola

zakat. (Annisa Zahara et al., 2025) Ketika zakat didistribusikan secara adil dan sampai kepada penerima yang berhak (ashnaf), hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan masyarakat. Sebaliknya, praktik penyaluran yang buruk dapat menimbulkan ketidakpuasan dan ketidakpercayaan terhadap pengelola zakat. (Erika Sugiarti & Gunawan Aji, 2023)

Kepuasan masyarakat dalam konteks pengelolaan zakat dapat dipahami sebagai tingkat respons positif atau kepuasan yang dirasakan oleh penerima setelah membandingkan harapan mereka dengan distribusi aktual yang mereka terima. (Fauzi et al., 2022) Keadilan, ketepatan waktu, dan transparansi dalam proses penyaluran zakat secara langsung memengaruhi tingkat kepuasan penerima manfaat. Oleh karena itu, efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan zakat sangat penting untuk menjaga kredibilitas lembaga filantropi Islam. (Aprilia et al., 2025)

Gampong Kebun Tanah Terban di Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang, merupakan salah satu desa yang rutin menyalurkan zakat fitrah setiap tahun. Observasi awal menunjukkan bahwa beberapa warga masyarakat menyatakan puas dengan ketepatan waktu penyaluran, sementara yang lain merasa kurang puas karena dianggap tidak merata. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kinerja penyaluran zakat di tingkat desa.

Penelitian sebelumnya telah menegaskan pentingnya distribusi zakat dalam memengaruhi persepsi dan kepuasan masyarakat. Murhaban dan Merawati (2018) menemukan bahwa pengelolaan dana zakat yang efisien, termasuk distribusinya, secara signifikan memengaruhi kepatuhan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. (Syariah & Amil, 2025) Senada dengan itu, Renoviani (2023) menekankan bahwa persepsi masyarakat terhadap distribusi zakat berkorelasi positif dengan kepuasan dan kepercayaan mereka terhadap amil (pengelola zakat). (Yarham & Siregar, 2021) Temuan ini menunjukkan bahwa distribusi zakat yang adil dan transparan memainkan peran penting dalam memperkuat kepercayaan publik dan memastikan praktik zakat yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penyaluran zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Kebun Tanah Terban, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan bukti empiris mengenai bagaimana kualitas penyaluran zakat fitrah berkontribusi terhadap kepuasan masyarakat, khususnya dalam pengelolaan zakat tingkat desa. (Putri & Hasan, 2025) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademis di bidang filantropi Islam dan wawasan praktis bagi para pengelola zakat untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat.

Tinjauan Pustaka

Zakat adalah salah satu rukun Islam yang berfungsi tidak hanya sebagai ibadah tetapi juga sebagai instrumen keadilan sosial dan redistribusi ekonomi. Dalam teori ekonomi Islam, zakat memainkan peran strategis dalam mengurangi kemiskinan, mempersempit kesenjangan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan sosial. (Nikma & Ghufroon, 2025) Zakat fitrah, khususnya, adalah bentuk zakat wajib yang harus didistribusikan sebelum Idul Fitri untuk memastikan bahwa kebutuhan dasar kaum fakir miskin terpenuhi dan keharmonisan sosial terjaga dalam masyarakat.

Menurut Hafidhuddin (2002), pengelolaan zakat harus dilakukan secara profesional, transparan, dan akuntabel untuk memastikan bahwa tujuannya tercapai secara efektif.

Distribusi zakat yang tepat memerlukan identifikasi mustahik yang akurat, keadilan dalam alokasi, dan ketepatan waktu dalam distribusi. (Maula, 2025) Pengelolaan yang tidak efektif dapat menyebabkan ketidakpuasan di antara penerima dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat.

Kepuasan masyarakat merupakan indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas program pelayanan publik dan sosial, termasuk distribusi zakat. Kepuasan mencerminkan sejauh mana harapan penerima terpenuhi dalam hal keadilan, ketepatan, transparansi, dan ketepatan waktu penyampaian layanan. (Patricia Chandra & Efendi, 2024) Dalam konteks zakat, kepuasan masyarakat dapat diartikan sebagai persepsi mustahik mengenai apakah proses distribusi zakat selaras dengan prinsip-prinsip Islam dan nilai-nilai keadilan sosial.

Beberapa studi sebelumnya telah meneliti hubungan antara distribusi zakat dan kepuasan masyarakat. Murhaban dan Merawati (2018) menemukan bahwa distribusi zakat yang efektif secara signifikan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan penerima terhadap lembaga pengelola zakat. Temuan mereka menunjukkan bahwa penargetan yang adil dan distribusi tepat waktu merupakan penentu utama kepuasan di antara penerima zakat. Demikian pula, Renoviani dkk. (2023) melaporkan bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam distribusi zakat berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat, meskipun tantangan tetap ada di daerah pedesaan dengan kapasitas administrasi yang terbatas.

Studi empiris lainnya menekankan bahwa sistem pengelolaan zakat berbasis komunitas, khususnya di tingkat desa, sangat bergantung pada kepercayaan sosial dan kearifan lokal. Meskipun sistem tersebut dapat meningkatkan keadilan dan kohesi sosial, keterbatasan dalam mekanisme dokumentasi dan pelaporan dapat memengaruhi akuntabilitas dan transparansi. (Haris et al., 2025) Oleh karena itu, penguatan praktik administrasi tanpa menghilangkan partisipasi lokal sangat penting untuk meningkatkan hasil distribusi zakat.

Berdasarkan studi teoritis dan empiris yang telah dikaji, dapat disimpulkan bahwa distribusi zakat fitrah memiliki potensi yang kuat untuk memengaruhi kepuasan masyarakat. Mekanisme distribusi yang efektif dengan memprioritaskan keadilan, ketepatan, dan ketepatan waktu diharapkan dapat meningkatkan kepuasan di kalangan mustahik. (Rizky Uzwatun Khasanaha, 2025) Namun, transparansi dan akuntabilitas tetap menjadi faktor penting yang membutuhkan perbaikan berkelanjutan. Studi ini dibangun berdasarkan penelitian sebelumnya dengan memberikan bukti empiris dari sistem distribusi zakat tingkat desa di Gampong Kebun Tanah Terban, Kabupaten Aceh Tamiang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji secara empiris pengaruh distribusi zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Kebun Tanah Terban, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Pendekatan ini dipilih untuk menguji hubungan antara variabel independen, distribusi zakat fitrah, dan variabel dependen, kepuasan masyarakat, dengan menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. (Santoso & Madiistriyatno, 2024) Populasi terdiri dari 306 penerima zakat fitrah, dan sampel sebanyak 100 responden ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan 8,2% dan dipilih melalui simple random sampling. (Sari et al., 2022) Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi keadilan, ketepatan waktu, dan transparansi dalam distribusi zakat, serta tingkat kepuasan di antara penerima. Sebelum pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas

dilakukan menggunakan korelasi Pearson dan Cronbach's Alpha ($>0,60$) untuk memastikan akurasi dan konsistensi instrumen. (Afifah Aulia Zayrin et al., 2025) Analisis data menggunakan regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 25 untuk mengetahui pengaruh distribusi zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana distribusi zakat fitrah memengaruhi kepuasan masyarakat di Gampong Kebun Tanah Terban, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25, hasilnya menunjukkan bahwa distribusi zakat fitrah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Gambaran umum responden menunjukkan bahwa mayoritas mustahik berasal dari kategori fakir dan miskin, yang mencerminkan bahwa penyaluran zakat telah mencapai sasaran utamanya sebagaimana diamanatkan dalam syariat Islam. (Rosalia et al., 2023) Sebagian besar responden menyatakan puas dengan ketepatan waktu penyaluran zakat dan keterlibatan komite desa dalam mengelola prosesnya. Hal ini menunjukkan bahwa struktur manajemen lokal yang ada mampu mempertahankan efektivitas penyaluran zakat, bahkan tanpa sistem digital yang canggih. (Nanda Listiana et al., 2022) Meskipun demikian, beberapa responden juga menyoroti bahwa masih diperlukan perbaikan dalam tahap dokumentasi dan komunikasi, terutama dalam memberikan umpan balik dan informasi mengenai total jumlah zakat yang terkumpul dan terdistribusi.

Temuan-temuan ini mencerminkan peran penting pengelolaan zakat dalam menjaga keseimbangan sosial di masyarakat desa. Pengaruh positif penyaluran zakat fitrah terhadap kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa ketika zakat dikelola secara terorganisir dan tepat waktu, hal tersebut memperkuat kepercayaan sosial dan kohesi masyarakat. (Humam & Hanif, 2024) Hal ini sejalan dengan konsep filantropi Islam, yang tidak hanya menekankan redistribusi kekayaan tetapi juga pemeliharaan kerukunan dan persaudaraan antarumat Islam. (Mariani & Mawaddah, 2025) Di Gampong Kebun Tanah Terban, keberhasilan proses penyaluran zakat tidak lepas dari peran aktif para tokoh agama setempat, yang berperan sebagai pembina sekaligus pengawas dalam memastikan zakat terdistribusi secara adil kepada penerima yang tepat.

Temuan ini juga menggarisbawahi bahwa kepuasan masyarakat merupakan indikator yang valid untuk kinerja lembaga zakat lokal. Praktik penyaluran zakat yang dianggap adil dan transparan akan menumbuhkan kepercayaan dan mendorong partisipasi sukarela para muzakki di tahun-tahun berikutnya. (Saputra et al., 2025) Sebaliknya, kesenjangan komunikasi atau ambiguitas prosedural dapat mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Oleh karena itu, evaluasi berkelanjutan dan pelibatan masyarakat sangat penting untuk mempertahankan tingkat kepuasan yang tinggi dan memastikan zakat memenuhi tujuan sosial dan spiritualnya. (Jamali et al., 2024)

Deskripsi Responden dan Distribusi Mustahik

Responden penelitian ini terdiri dari 100 penerima zakat fitrah di Gampong Kebun Tanah Terban. Total populasi adalah 306 orang, dan ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin kesalahan 8,2%. Distribusi penerima zakat berdasarkan kategori disajikan dalam tabel berikut.

Table 1.

Distribution of Mustahik by Category

No	Mustahik Category (Asnaf)	Male	Female	Total
1.	Fakir	120	113	233
2.	Miskin	23	21	44
3.	Amil	7	3	10
4.	Muallaf	1	1	2
5.	Riqab	0	0	0
6.	Gharim	4	2	6
7.	Fisabillah	6	3	9
8.	Ibnu Sabil	1	1	2
Total		162	144	306

Sumber: Data Primer, 2025

Data menunjukkan bahwa sebagian besar penerima zakat berasal dari kelompok fakir, yaitu sebanyak 233 orang (76,1%), diikuti oleh kelompok miskin (44 orang atau 14,4%). Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran zakat fitrah di Gampong Kebun Tanah Terban telah memprioritaskan kelompok termiskin sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dalam Surat At-Taubah ayat 60. (Ramadhanti et al., 2024)

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Distribusi data menunjukkan bahwa mayoritas penerima manfaat zakat fitrah di Gampong Kebun Tanah Terban berasal dari rumah tangga dengan sumber pendapatan rendah dan tidak stabil, yang sebagian besar bergantung pada tenaga kerja harian atau pertanian skala kecil. (Idayanti, 2018) Hal ini mencerminkan kondisi sosial ekonomi desa, di mana pekerjaan musiman dan akses terbatas ke pekerjaan formal memengaruhi stabilitas pendapatan. Prioritas kategori fakir dan miskin sejalan dengan tujuan utama zakat fitrah, yaitu memastikan bahwa segmen masyarakat termiskin dapat merayakan Idul Fitri dengan bermartabat. (Bian Avrilibel et al., 2025) Selain itu, keberadaan kelompok lain seperti amil, fisabilillah, dan gharim menunjukkan bahwa distribusi zakat di wilayah ini telah mencakup berbagai asnaf sesuai dengan perintah Al-Qur'an. (Maula, 2025) Namun, jumlah penerima manfaat yang relatif kecil dari kategori ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat lokal masih berfokus terutama pada pengentasan kemiskinan langsung. Strategi distribusi di masa mendatang dapat mempertimbangkan peningkatan pengumpulan dan kategorisasi data untuk mencapai alokasi yang lebih seimbang di antara semua penerima yang memenuhi syarat. (Adha et al., 2025)

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, beberapa uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan validitas model. (Irrawati & Mukaramah, 2024) Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi $0,078 > 0,05$, yang menunjukkan data terdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi $0,198 > 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan linear antara penyaluran zakat fitrah dan kepuasan masyarakat. Sementara itu, uji heteroskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi $0,096 > 0,05$, yang berarti tidak terdeteksi heteroskedastisitas. Dengan demikian, model memenuhi asumsi statistik yang dipersyaratkan untuk analisis regresi. Lebih lanjut, hasil uji asumsi klasik menegaskan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tepat secara statistik. (Mardiatmoko, 2020) Tidak adanya heteroskedastisitas dan terpenuhinya asumsi normalitas menunjukkan bahwa residual terdistribusi secara merata, yang memperkuat reliabilitas hasil regresi. (Alhasana, 2025) Hasil ini krusial karena memvalidasi bahwa hubungan antara distribusi zakat fitrah dan kepuasan masyarakat tidak bias oleh pola data yang tidak teratur atau outlier. Dengan demikian, model statistik secara akurat mencerminkan hubungan empiris yang ditemukan di Gampong Kebun Tanah Terban. Ketahanan asumsi-asumsi ini meningkatkan keyakinan dalam interpretasi bahwa distribusi zakat fitrah secara signifikan memengaruhi kepuasan masyarakat. (Muslim et al., 2025)

Dalam konteks pengelolaan zakat, validitas statistik model ini juga mencerminkan konsistensi perilaku masyarakat dalam merespons praktik penyaluran zakat fitrah. (Ainun et al., 2023) Keandalan hasil regresi menunjukkan bahwa persepsi keadilan, transparansi, dan ketepatan waktu secara sistematis terkait dengan kepuasan masyarakat, alih-alih dipengaruhi oleh faktor acak atau situasional. Hal ini memperkuat gagasan bahwa penyaluran zakat, jika dikelola sesuai prinsip-prinsip Islam dan prosedur administrasi yang tepat, akan menghasilkan kepuasan sosial yang terukur. (Online et al., 2023) Oleh karena itu, validitas statistik yang dicapai dalam studi ini tidak hanya bersifat teknis tetapi juga menunjukkan stabilitas struktural pengelolaan zakat di tingkat desa.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner memiliki nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel ($0,196$), yang menunjukkan bahwa semua item valid. Nilai Cronbach's Alpha adalah $0,764$ untuk variabel independen (distribusi zakat fitrah) dan $0,795$ untuk variabel dependen (kepuasan masyarakat). Karena keduanya melebihi $0,60$, instrumen tersebut dianggap reliabel. (Aulia & Wiyono, 2023) Hasil validitas dan reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian efektif mengukur konstruk yang diinginkan. Nilai korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa setiap item kuesioner secara konsisten mewakili aspek-aspek distribusi zakat fitrah dan kepuasan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa responden mampu memahami dan menafsirkan pertanyaan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Koefisien reliabilitas, yang keduanya di atas $0,70$, juga menandakan bahwa responsnya stabil dan konsisten secara internal. Hal ini memperkuat kredibilitas data yang dikumpulkan dan mendukung keakuratan analisis selanjutnya. (Arib Rusli et al., 2025) Selain itu, hasil ini menegaskan bahwa item kuesioner sesuai dengan konteks budaya dan sosial Gampong Kebun Tanah Terban, di mana sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan sedang dan akrab dengan praktik zakat lokal.

Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi (B) sebesar 0,777 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa variabel distribusi zakat fitrah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat. (Safitrie & Hidayati, 2024) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,508, yang berarti 50,8% kepuasan masyarakat dapat dijelaskan oleh distribusi zakat fitrah, sedangkan 49,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Analisis kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa aspek keadilan dan ketepatan waktu merupakan aspek yang paling berpengaruh yang dirasakan oleh penerima manfaat. (Empowerment, 2025) Responden umumnya meyakini bahwa penyaluran zakat dilakukan secara merata, menjangkau semua kelompok penerima manfaat sesuai klasifikasi asnaf. Namun, beberapa responden mencatat bahwa transparansi pelaporan masih relatif rendah dibandingkan aspek lainnya. Hal ini sejalan dengan kondisi nyata di desa, di mana pelaporan penyaluran zakat masih dilakukan secara lisan dalam pertemuan masjid tanpa catatan tertulis resmi. Situasi ini memengaruhi kemampuan masyarakat untuk mengakses informasi yang jelas mengenai alokasi dana dan jumlah penerima manfaat. Hubungan positif antara penyaluran zakat fitrah dan kepuasan masyarakat menyiratkan bahwa keadilan dan ketepatan waktu bukan hanya aspek teknis, tetapi juga dimensi moral yang tertanam dalam ajaran Islam. (Bian Avriabel et al., 2025) Di masyarakat pedesaan Aceh, kegiatan penyaluran zakat itu sendiri menumbuhkan rasa kebersamaan dan solidaritas sosial. (Mohammad Haikal & Musradinur, 2023) Dengan demikian, signifikansi kuantitatif yang diamati dalam penelitian ini berakar kuat pada kesadaran spiritual dan nilai-nilai budaya masyarakat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Hafidhuddin (2002), yang menekankan bahwa pengelolaan zakat harus dilakukan secara adil dan transparan untuk mencapai tujuan spiritual dan sosial. (Nadine Aurora Raisya, Azizah Fitriani, 2022) . Dalam konteks Gampong Kebun Tanah Terban, penyaluran zakat telah dilakukan secara merata, dengan memprioritaskan kelompok fakir dan miskin sebagaimana diamanatkan dalam hukum Islam. Kearifan lokal dan budaya keagamaan yang kuat di Aceh Tamiang secara signifikan memengaruhi pelaksanaan penyaluran zakat. Partisipasi masyarakat tetap tinggi karena kesadaran kolektif bahwa zakat bukan sekadar kewajiban agama, tetapi juga tanggung jawab sosial untuk menjaga kerukunan antar warga desa. (GPDI JEMAAT RASULI PERUMNAS Sumingse Eunike & Gunawan Pasaribu, 2025) Keterlibatan geuchik (kepala desa) dan pengurus masjid memperkuat rasa saling percaya antara muzakki dan mustahik. Model partisipatif lokal ini memastikan penyaluran zakat fitrah berjalan efektif meskipun tanpa sistem administrasi yang kompleks. (Murcitaningrum & Machsun, 2024) Oleh karena itu, nilai-nilai tradisional yang tertanam dalam masyarakat Aceh Tamiang telah menjadi modal sosial yang penting dalam menjaga keberlanjutan praktik zakat.

Lebih lanjut, hasil ini konsisten dengan temuan Murhaban dan Merawati (2018), yang menemukan bahwa pengelolaan zakat yang efektif terutama pada tahap pendistribusian secara signifikan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat. (Fauzi et al., 2022) Demikian pula, Renoviani (2023) juga menyoroti bahwa proses pendistribusian zakat yang transparan dan akuntabel berdampak positif pada persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat. (Makmur et al., 2024)

Hasil penelitian ini juga memperkuat argumen teoritis Qardhawi (2005) bahwa zakat bukan hanya kewajiban agama, tetapi juga instrumen keadilan sosial yang dirancang untuk

memastikan pemerataan kekayaan. (Jubaidah et al., 2025) Ketika zakat didistribusikan dengan benar, zakat dapat meningkatkan keseimbangan ekonomi dan memperkuat solidaritas sosial dalam masyarakat. (Mahera & Jamal, 2025)

Koefisien determinasi ($R^2 = 0,508$) menunjukkan bahwa meskipun penyaluran zakat berdampak signifikan terhadap kepuasan masyarakat, faktor-faktor lain seperti kinerja amil zakat, kepercayaan publik, dan kualitas layanan juga berperan penting. (Andrea, 2023) Hal ini sejalan dengan Aida dkk. (2022) yang menjelaskan bahwa kepuasan para pemangku kepentingan zakat tidak hanya dibentuk oleh aspek finansial, tetapi juga oleh kualitas layanan, komunikasi, dan kredibilitas kelembagaan. (Agus, 2024) Dari sudut pandang teoretis, studi ini memperkuat teori kepuasan pemangku kepentingan dalam kerangka keuangan sosial Islam, dengan menekankan bahwa kepuasan penerima manfaat tidak hanya ditentukan oleh hasil material, tetapi juga oleh keadilan prosedural dan distributif. Secara praktis, temuan ini mendorong lembaga pengelola zakat untuk memperkuat mekanisme pelaporan dan strategi komunikasi mereka kepada publik. Pengenalan perangkat dokumentasi digital yang sederhana, bahkan di tingkat desa, dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas penyaluran zakat fitrah. (Ratu Aisyah et al., 2024) Lebih lanjut, kolaborasi antara amil zakat lokal dan badan zakat daerah dapat semakin meningkatkan integrasi data dan efisiensi pemantauan.

Dalam konteks praktis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola zakat di masyarakat pedesaan harus berfokus pada peningkatan efisiensi dan keadilan mekanisme penyaluran zakat. (Fatahillah Thoriq Hunowu, 2023) Komite amil zakat lokal di Gampong Kebun Tanah Terban memainkan peran penting sebagai perantara antara muzakki dan mustahik. Kredibilitas mereka bergantung pada upaya memastikan penyaluran zakat sampai kepada penerima yang berhak secara cepat dan transparan.

Temuan ini juga sejalan dengan Friantoro dan Zaki (2019), yang menekankan peran digitalisasi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat. (MUZAKI, 2024) Meskipun studi ini berfokus pada praktik-praktik tradisional di tingkat desa, prinsip-prinsip transparansi dan keadilan tetap penting untuk membangun kepercayaan dan kepuasan jangka panjang.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran zakat fitrah secara signifikan memengaruhi kepuasan masyarakat. Bukti empiris mendukung pandangan bahwa zakat berfungsi sebagai instrumen keagamaan sekaligus sosial-ekonomi. (Fitri, 2017) . Penyaluran zakat yang adil dan tepat waktu tidak hanya memurnikan harta para muzakki, tetapi juga memperkuat kohesi sosial dan kesejahteraan ekonomi di antara para mustahik. (Hikmal Asril Annaza et al., 2025) Secara praktis, temuan ini menyoroti perlunya lembaga zakat untuk memperkuat mekanisme penyaluran, meningkatkan akuntabilitas, dan menjaga komunikasi yang transparan guna mencapai kepercayaan publik yang berkelanjutan terhadap keuangan sosial Islam.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penyaluran zakat fitrah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Kebun Tanah Terban, Kecamatan Karang Baru, Kabupaten Aceh Tamiang. Analisis regresi menunjukkan bahwa variabel penyaluran zakat fitrah memberikan kontribusi sebesar 50,8% terhadap kepuasan masyarakat.

Hal ini menunjukkan bahwa sistem penyaluran zakat yang adil, transparan, dan tepat waktu berperan penting dalam meningkatkan kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penyaluran zakat yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan diarahkan kepada asnaf tidak hanya memenuhi kewajiban agama, tetapi juga memperkuat solidaritas sosial dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini semakin memperkuat penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya akuntabilitas, keadilan, dan efisiensi dalam pengelolaan zakat sebagai komponen penting filantropi Islam.

Sebagai rekomendasi, para pengelola zakat (amil zakat) didorong untuk terus meningkatkan akurasi data, prosedur penyaluran, dan mekanisme transparansi guna memastikan zakat fitrah tersalurkan secara adil dan efektif kepada penerima yang berhak. Panitia zakat desa perlu meningkatkan koordinasi dan mengadopsi sistem berbasis digital untuk memantau dan melaporkan kegiatan penyaluran guna menjaga akuntabilitas dan kepercayaan publik. Lebih lanjut, penelitian di masa mendatang dapat memperluas cakupan dengan memasukkan variabel-variabel seperti kepercayaan, kualitas layanan, atau keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan zakat, serta melakukan studi banding di berbagai wilayah untuk memperoleh bukti empiris yang lebih luas. Penguatan kompetensi profesional amil zakat dan peningkatan partisipasi masyarakat juga penting untuk mencapai sistem pengelolaan zakat fitrah yang efektif, transparan, dan berdampak.

References

- (Santoso & Madiistriyatno, 2021). (2024). Bab Iii Metode Penelitian. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Adha, M. I., Marleny, F. D., & Ningrum, A. A. (2025). Optimalisasi Pengalokasian Bantuan Sosial di Kota Banjarmasin Menggunakan Pendekatan Naive Bayes. *Digital Transformation Technology, 5(1), 240–249.* <https://doi.org/10.47709/digitech.v5i1.6001>
- Afifah Aulia Zayrin, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian). *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 3(2), 780–789.* <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070>
- Agus, A. (2024). Peran Kualitas Pelayanan, Nilai Religiusitas, Dan Citra Lembaga Terhadap Preferensi Muzakki Dalam Menunaikan Zis (Studi Kasus Lazis Wahdah Jakarta). *Jurnal Bina Ummat: Membina Dan Membentengi Ummat, 7(2), 55–76.* <https://doi.org/10.38214/jurnalbinaummatstidnatsir.v7i2.275>
- Ainun, B., Mahyuni, & Silvia, N. (2023). Preferensi Masyarakat dalam Penyaluran Zakat: Tinjauan pada Masyarakat di Kabupaten Banjar. *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance, 3(2), 105–118.* <https://doi.org/10.31961/ijaaf.v3i2.14383>
- Alhasana, A. (2025). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia : Pendekatan Regresi Linear Berganda Dengan Uji Asumsi the Effect of Ownership Structure on Dividend Policy in Islamic Commercial Banks in Indonesia : Multiple Li. June.*
- Andrea, J. (2023). *16921-Article Text-65704-1-10-20231210.* 130–145.
- Annisa Zahara, Rahmi Syahriza, & Yenni Samri Juliati Nasution. (2025). Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Infak Shadaqah dan Implementasi Good Corporate Governance pada Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Waspada Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 6(1), 646–669.* <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i1.6731>
- Aprilia, D., Juliah, S. A., Munandar, M. R., & Ridwan, M. (2025). Manajemen Filantropi Islam: Studi Pengelolaan Zakat & Wakaf di Indonesia. *Tafakur Times Jurnal Study Islam, 1(1), 37–44.* <https://onlinejournal.penacceleration.com/index.php/jsi/index>

- Arib Rusli, Muhammad Fadhil, Maulana Ishaq, Rully Hidayatullah, & Harmonedi, H. (2025). Strategi Pengumpulan dan Pengelolaan Data dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis dan Praktis. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 573–581. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1045>
- Aulia, R. N., & Wiyono, S. N. (2023). Perspektif Pelaku Usaha Dan Konsumen Kedai Kopi Di Kota Bandung Terhadap Tren Café-Hopping. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(2), 3285. <https://doi.org/10.25157/ma.v9i2.11018>
- Bian Avrilibel, Y., Siswadi, A. A., & Fauzia, A. W. (2025). Zakat Fitrah dalam Perspektif Fiqih Islam : Kewajiban, Waktu, dan Mekanisme Penyaluran. *Tadhkirah: Jurnal Terapan Hukum Islam Dan Kajian Filsafat Syariah*, 2(2), 245–257. <https://doi.org/10.59841/tadhkirah.v2i2.209>
- Empowerment, C. (2025). *ANALISIS INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT PADA PROGRAM INTEGRATED FARMING KETAPANG PT PERTAMINA PATRA NIAGA INTEGRATED TERMINAL TANJUNG WANGI Program Integrated Farming Ketapang merupakan bagian dari implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT. 17(1)*, 235–248.
- Erika Sugiarti, & Gunawan Aji. (2023). Dampak Penyaluran Distribusi Zakat Terhadap Inklusi Keuangan Dan Pengentasan Kemiskinan. *Aksyana: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(01), 1–18.
- Fatahillah Thoriq Hunowu, M. U. B. (2023). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat pada Badan Amil. *Jamak*, 2(2), 248–257.
- Fatmawati, Misbahuddin, & Sanusi, M. T. (2024). Analisis Zakat Fitrah dan Zakat Mal dalam Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 52–55.
- Fauzi, R., Nasution, A. A., & Pratami, A. (2022). Kepuasan Masyarakat Terhadap Baznas Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Deli Serdang. *MUTLAQAH: Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 2(2), 64–80. <https://doi.org/10.30743/mutlaqah.v2i2.4738>
- Fitri, M. (2017). *Pengelolaan Zakat Produktif sebagai Instrumen Peningkatan Kesejahteraan Umat Maltuf Fitri Pendahuluan Zakat adalah kewajiban yang harus ditunaikan seorang*. 8, 149–173.
- GPDI JEMAAT RASULI PERUMNAS Sumingse Eunike, D., & Gunawan Pasaribu, A. (2025). Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1329–1337. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>
- Haris, M., Jurnal, & Masyarakat, P. (2025). *Jurnal at-taghyir*. 7, 309–332.
- Hikmal Asril Annaza, Muhammad Hegel Muchtohari, Muhammad Ferdy Hasan, & Ali Murtadho Emzaed. (2025). Pengaruh Zakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia. *Hidayah : Cendekia Pendidikan Islam Dan Hukum Syariah*, 2(2), 52–60. <https://doi.org/10.61132/hidayah.v2i2.888>
- Humam, M. S., & Hanif, M. (2024). Islam, Solidaritas Sosial, Praktik Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat Fitrah di Desa Pesantren. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 9(02), 388–405. <https://doi.org/10.37366/jespb.v9i02.1888>
- Idayanti, R. (2018). Distribusi Zakat Fitrah Pada Masyarakat Miskin Kecamatan Tanete Riattang Barat. *ILTIZAM Journal of Sharia Economic Research*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v2i1.110>
- Irrawati, M. D., & Mukaramah, M. (2024). Implementasi Metode Regresi Linear Berganda untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik. *Studi Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 3(2), 83–94. <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i2.2743>
- Jamali, A., Munir, M., & Meldona. (2024). Tata kelola distribusi Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik: Studi pada program Sidogiri Community Development (SCD) LAZ *JJurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 2269–

2282. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/71096%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/71096/2/220504210012.pdf>
- Jubaidah, H. N., Hermawan, M. Z., Rabbany, R. K., Triyana, T., & Dzikrayah, F. (2025). Peran Zakat dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Sosial. *Islamic Economics and Business Review*, 4(1), 13–29. <https://doi.org/10.59580/iesbir.v4i1.9991>
- Mahera, R. M., & Jamal, K. (2025). Penerapan Prinsip Keadilan Sosial dalam Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah: Perspektif Ekonomi Islam Kontemporer. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 318–324.
- Makmur, I., Dewi Rosanti, & Khaerunnisa Tri Darmaningrum. (2024). Dinamika Lembaga Zakat Dalam Masyarakat: Perspektif Sosiologi Terhadap Distribusi Kekayaan dan Keadilan Sosial. *Asketik*, 7(2), 228–251. <https://doi.org/10.30762/asketik.v7i2.1166>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mariani, & Mawaddah, R. (2025). Filantropi Dalam Islam Dan Implikasinya Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat (Perspektif Hukum Ekonomi Syariah). *Journal of Islamic Economic and Law (JIEL)*, 2(1), 36–42. <https://doi.org/10.59966/jiel.v2i1.1666>
- Maula, F. N. (2025). Relevansi Kriteria Mustahiq dalam Praktik Penyaluran Zakat: Studi Kasus Penyimpangan kepada Tokoh Lokal dalam Perspektif Fikih Zakat Kontemporer. 26–33.
- Mohammad Haikal, & Musradinur, M. (2023). Peran Zakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Masyarakat di Aceh. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 15(2), 245–258. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v15i2.2362>
- Murcitaningrum, S., & Machsun, M. (2024). *Pengelolaan Zakat dalam Konteks Sistem Ekonomi Islam memberikan landasan kuat bagi kewajiban zakat. Ulama Muslim dari berbagai mazhab memenuhi syarat, dan ini mencerminkan konsensus yang mendalam di kalangan ahli fiqh Menurut mayoritas ulama dalam tradisi*. 5(December).
- Muslim, E. M., Kasus, S., Masjid, D. I., & Iman, N. (2025). *JURNAL+ZAKAT+vol+17+no+6+2025*. 17(6).
- MUZAKI, M. M. (2024). Peran Digitalisasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Interaksi Amil Zakat Dan Muzakki. *At Tirmidzi*. <https://doi.org/10.54427/ijisef.1328087.2>
- Nadine Aurora Raisya, Azizah Fitriani, N. M. S. (2022). Pengelolaan Zakat Dan Wakaf Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Agama Sosial Dan Budaya*, 3(2), 375–390.
- Nanda Listiana, A., Khairunnisa, B., Nabila Nasution, N., & Balqissafira Afna, S. (2022). 20239-69867-1-Pb. *Digitalisasi Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Dan Pemulihan Ekonomi Nasional Selama Pandemi Covid-19*, 2(2), 116–137.
- Nikma, R., & Ghufron, M. I. (2025). Zakat Sebagai Katalisator Kemandirian Ekonomi: Peran Strategis Laziskaf. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 4(6), 789–800.
- Nurhakim, L., & Budimansyah, S. (2024). *Mengatasi Kemiskinan Di Kalangan Umat Islam Modern Literature Review on the Contribution of Zakat in*. September, 2479–2493.
- Online, I., Sirait, F. Y., Samri, Y., & Nasution, J. (2023). Profesionalisme Amil Zakat Dalam Mewujudkan Kesuksesan Zakat. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(2), 131–142. <https://doi.org/10.30596/aghniya.v5i2.17381>
- Patricia Chandra, L., & Efendi, D. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, efektivitas kerja dan kualitas pelayanan terhadap kualitas publik dimoderasi transparansi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/7029/%0Ahttps://repository.stiesia.ac.id/id/eprint>

/7029/2/PENDAHULUAN.pdf

- Putri, B. E., & Hasan, N. (2025). Dampak Zakat Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Cikarang. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 3, 522. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v2i2.21.CC>
- Ramadhanti, M., Syafitri Nasution, E., Nasution, A., Al-Quran, I., Tafsir, D., Negeri, I., & Utara, S. (2024). Volume 2 ; Nomor 6. *Juni*, 2, 447–451.
- Ratu Aisyah, Melani Putri, Abdee putra wiguna, Muhammad Zaki, & Wismanto Wismanto. (2024). Transformasi Zakat: Digitalisasi dan Inovasi dalam Pengelolaan Zakat di Era Modern. *Akhlak : Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 57–64. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i1.279>
- Rizky Uzawatun Khasanaha, U. N. F. (2025). *Hasil Pra-Pengabdian Tentang Zakat Untuk Pembangunan Ekonomi Yang Adil Dan Sejahtera: Analisis Zakat Wilayah JawaTengah*. 2(1), 1–13.
- Rosalia, B., Usdeldi, U., & Rahma, S. (2023). Analisis Penentuan Kriteria Miskin Sebagai Mustahik Zakat Pada Baitul Mal Masjid Nurul Huda Desa Kelumpang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 4(1), 43–56. <https://doi.org/10.32939/fdh.v4i1.2304>
- Safitrie, N. I., & Hidayati, I. (2024). *PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (Studi Kasus Muzakki NU-Care LAZISNU Lowokwaru)*. 7(2), 318–332.
- Salsabila, Z., & Ramadina, O. (2024). Maksimalisasi Peranan Zakat Dalam Ekonomi Islam. *Religion : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 3(3), 175–185.
- Saputra, E., Rachmawati, T., & Mas, N. A. (2025). *Editor: Muhamad Hilmi*.
- Sari, L. M., Purba, R. F., Umayroh, R., Munawaroh, S., & Akmalia, R. (2022). Penerapan Pendekatan Heuristik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah. *Academy of Education Journal*, 13(2), 199–209. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i2.1234>
- Syariah, K. A., & Amil, D. A. N. K. (2025). *Literature Review : Pengaruh Sharia Compliance , . 4(2)*, 1–6.
- Yarham, M., & Siregar, S. P. (2021). Persepsi Masyarakat dalam Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Pasaman Barat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(1), 93–110. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i1.3823>

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y